

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT memberikan mukjizat kepada nabi Muhammad SAW. berupa Al-Qur'an yang diturunkan melalui perantara malaikat jibril secara berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan 22 hari. Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang memiliki posisi penting di dalam sistem ajaran Islam. Hal ini, dikarenakan Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. (Ansori, 2013)¹

Setiap kali Al-Qur'an diturunkan, Nabi Muhammad SAW. menganjurkan dan memerintahkan para sahabat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an untuk ditulis. Karena dengan cara itulah Al-Qur'an senantiasa dapat terjaga dan terpelihara. (Suma, 2013)² Meskipun Allah SWT telah menegaskan dan memberi jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an selamanya, salah satu upaya untuk tetap terus memelihara dan menjaga kemurnian Al-Qur'an pada masa kini adalah berusaha menghafal lalu mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh sebagian umat Islam.

Menghafalkan Al-Qur'an juga memerlukan sebuah tempat seperti lembaga atau institusi sebagai wadah dalam melaksanakan aktivitas tersebut, agar hal tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Setiap lembaga pasti akan membuat sebuah program yang telah

¹ Ansori, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), h.2

² Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.15

disepakati bersama dan menjadi alasan utama lembaga tersebut berdiri. Salah satu programnya yakni tahfidz Al-Qur'an, yang mana telah banyak sekali lembaga-lembaga menaungi program tersebut dan menjadikannya sebagai program unggulan di lembaga tersebut. Seperti Madrasah Aliyah (MA) Al-Madinah Sawojajar yang memiliki program unggulan yaitu Program Tahfidz Al-Qur'an yang telah disepakati bersama oleh para civitas di MA Al-Madinah Sawojajar. Program menghafalkan Al-Qur'an tidak selalu tentang menghafal ayat-ayat Al-Qur'an saja. Tetapi bagaimana mengimplementasikan isi Al-Qur'an, mengambil hikmah dari proses menghafal Al-Qur'an dan khususnya memahami isi yang ada dalam Al-Qur'an juga merupakan sebuah keharusan bagi seorang penghafal Al-Qur'an untuk dipelajari.

Berdirinya program tahfidz Al-Qur'an ini tidak akan mengurangi ataupun mengganggu kurikulum mata pelajaran yang telah ditetapkan pemerintah. Akan tetapi, program tahfidz Al-Qur'an justru memberikan dampak yang sangat baik sekali bagi ilmu-ilmu pengetahuan baik itu formal maupun non formal. Hal ini dikarenakan Al-Qur'an merupakan dasar keilmuan dari seluruh ilmu di dunia ini. Salah satunya yaitu mata pelajaran Fiqih, yang mana materi di dalamnya berasal dari dalil-dalil Al-Qur'an yang telah dikembangkan oleh para cendekiawan sehingga menghasilkan berbagai macam cabang keilmuan yang berkembang pada masa kini.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, menemukan adanya, bahwa kegiatan pembelajaran Fiqih juga memiliki materi-materi yang harus dihafalkan. Seperti, dalil Al-Qur'an yang mana sebagai dasar hukum dari

materi yang ada, contohnya dalil tentang *riba'*, berqurban, prinsip – prinsip ibadah dan syariat islam dan materi – materi fiqih lainnya. Dengan adanya peserta didik yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an dengan rajin atau *istiqomah*, tanpa tersadari memberikan warna dan kebiasaan baru yang positif kepada peserta didik. Seperti mudahnya peserta didik dalam menghafal, menyerap, memahami, dan mengingat kembali mata pelajaran yang ada di sekolah sehingga memiliki hasil belajar yang tinggi, salah satunya mata pelajaran Fiqih yang berada di Madrasah Aliyah (MA) Al-Madinah Sawojajar. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti sekolah tersebut, karena peneliti melihat bahwa program tahfidz Al-Qur'an memiliki dampak yang sangat positif sekali.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan melaksanakan penelitian tentang korelasi program tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al-Madinah Sawojajar, dengan judul *Korelasi Program Tahfidz Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Fiqih di Madrasah Aliyah (MA) Al-Madinah Sawojajar*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an pada peserta didik MA Al-Madinah Sawojajar?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA Al-Madinah Sawojajar?
3. Adakah hubungan positif Program Tahfidz Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Fiqih di MA Al-Madinah Sawojajar?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an pada peserta didik MA Al-Madinah Sawojajar.
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA Al-Madinah Sawojajar.
3. Mengetahui ada atau tidaknya hubungan positif Program Tahfidz Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Fiqih di MA Al-Madinah Sawojajar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi kepada penulis dan pembaca tentang Korelasi Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Fiqih, serta dapat memberikan manfaat dari segi teoritis maupun praktis. Adapaun manfaat tersebut antara lain :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan masukan dalam pengembangan pengetahuan ilmu pendidikan serta dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

2. Secara Praktis

Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat menjadikan masukan untuk mereka, agar lebih termotivasi dalam melaksanakan program tahfidz dan pembelajaran Fiqih.

Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat mejadi tambahan ilmu pengetahuan, pemahaman dan pengalaman yang lebih luas tentang korelasi program tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar Fiqih.

Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan memberikan informasi seberapa besar kontribusi yang diberikan program tahfidz Al-Qur'an terhadap pembelajaran Fiqih sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang tepat dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut.

Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang korelasi program tahfidz Al-Qur'an terhadap pembelajaran Fiqih.

Bagi peneliti, manfaatnya melatih diri dalam menyusun pemikiran, menambah wawasan dan pengalaman serta motivasi sebagai calon pendidik Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Fiqih.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara yang didapatkan peneliti berdasarkan teori-teori relevan yang telah dikaji dan belum sesuai berdasarkan fakta empiris yang didapatkan melalui penelitian (belum terbukti kebenarannya). (Ikhwan, 2020)³

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menguraikan hipotesis sebagai berikut :

1. H_a : Adanya korelasi yang positif dari program Tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih di MA Al-Madinah Sawojajar

³ Afiful Ikhwan, Metode Penelitian Dasar (Mengetahui Model Penelitian dan Sistematikanya), (Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung, 2020), hlm 83

2. H_o : Tidak adanya korelasi yang positif dari program Tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih di MA Al-Madinah Sawojajar

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasi yang mana menggunakan dua variabel. Variabel tersebut antara lain, variabel independen yaitu Program Tahfidz Al-Qur'an dan variabel dependen yaitu Hasil Belajar Fiqih. Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Madinah Sawojajar, Malang.

G. Orisinalitas Penelitian

Dalam bagian ini di sajikan perbedaan dan persamaan antara kajian penelitian yang sedang dilaksanakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, orisinalitas penelitian atau keaslian penelitian di perlukan untuk menghindari adanya pengulangan yang sama terhadap penelitian terdahulu. Maka bagian ini akan di jelaskan dalam bentuk naratif dan tabel, agar lebih mudah di pahami.

1. Aina Khunaifah, tesis “Pengaruh Program Tahfidz Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI Di MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus Tahun 2020/2021” yang ditulis pada tahun 2021 dari Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Penelitian ini mengatakan bahwa program tahfidz Al-Qur'an berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Al-

Qur'an hadits di kelas XI MA NU Al-hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun 2020/2021.

Dari penelitian yang dilaksanakan Aina Khunaifah terlihat sama namun berbeda sekali. Jika pada penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan konsep pengaruh atau regresi, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan konsep korelasi atau hubungan.

2. Firman Rudiansyah, tesis "Pengaruh Pembelajaran Tahfizhul Qur'an Dan Minat Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Kelas IV-VI Di SD IT Al-Banna Natar Lampung Selatan 2018" yang ditulis pada tahun 2018 dari UIN Raden Intan Lampung.

Penelitian ini mengatakan bahwa metode pembelajaran al-Qur'an (X1) dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y) mempunyai tingkat hubungan yang tinggi dan antara minat menghafal Al-Qur'an peserta didik dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam juga mempunyai tingkat hubungan yang tinggi.

Perbedaan yang terlihat yakni, pada penelitian ini mata pelajaran yang dijadikan penelitian yaitu Pendidikan Agama Islam, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan mata pelajaran Fiqih.

3. Muhammad Rizal Baidhowi, tesis "Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman" yang ditulis pada tahun 2018 dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Hasil penelitian mengatakan bahwa variabel Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits, sehingga kedua variabel independen tersebut tidak dapat digunakan untuk mengestimasi atau memprediksi variabel Prestasi belajar Al-Qur'an.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang, pada penelitian Muhammad Rizal Baidhowi menggunakan dua variabel independen, yaitu Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan satu variabel independen yaitu Program Tahfidz Al-Qur'an.

4. Nihayati, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 dengan judul skripsinya "Study Korelasi Antara Intelegensi dengan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Siswa di MTsN Tempel Sleman Yogyakarta".

Skripsi ini membahas tentang seberapa besar korelasi antara tingkat intelegensi dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MTsN Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian Nihayati menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara intelegensi dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.

Persamaan penelitian Nihayati dengan penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan sama-sama mencari korelasi. Akan tetapi terdapat perbedaan pada bagian variabel, penelitian Nihayati menggunakan variabel intelegensi dan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits,

sedangkan penelitian ini menggunakan variabel program tahfidz Al-Qur'an dan hasil belajar Fiqih.

5. Umi Latifaturrohmah, skripsi “Korelasi Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al-Ma'arif Karangari Tanggamus Tahun Ajaran 2018/2019” yang dilaksanakan pada tahun 2018.

Dengan hasil penelitian terdapat korelasi yang positif antara kemampuan tahfidz Al Qur'an dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif Karangari Tanggamus. Sama halnya dengan penelitian saat ini yang membahas tentang korelasi dari dua variabel. Akan tetapi perbedaan objek penelitian terlihat, jika Umi Latifaturrohmah menggunakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sedangkan penelitian ini menggunakan mata pelajaran Fiqih.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No .	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Aina Khunaifah dari Institut Agama Negeri Kudus pada tahun 2021	Tesis “Pengaruh Program Tahfidz Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI Di MA	Program Tahfidz Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist	Kuantitatif	Program tahfidz Al-Qur'an berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an hadits di kelas XI MA NU Al-

		NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus Tahun 2020/2021”			hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun 2020/2021
2	Firman Rudiansyah dari UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2018	Tesis “Pengaruh Pembelajaran Tahfizhul Qur’an Dan Minat Menghafal Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Kelas IV-VI Di SD IT Al-Banna Natar Lampung Selatan 2018”	Pembelajaran Tahfizhul Qur’an Dan Minat Menghafal Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)	Kuantitatif	Metode pembelajaran al-Qur’an (X1) dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y) mempunyai tingkat hubungan yang tinggi dan antara minat menghafal Al-Qur’an peserta didik dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam juga mempunyai tingkat hubungan yang tinggi
3	Muhammad Rizal Baidhowi dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2018	Tesis “Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur’an Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits	Aktivitas Menghafal Al-Qur’an Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits	Kuantitatif	Variabel Aktivitas Menghafal Al-Qur’an dan Kecerdasan Spiritual secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi

		Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman”			Belajar Al-Qur’an Hadits, sehingga kedua variabel independen tersebut tidak dapat digunakan untuk mengestimasi atau memprediksi variabel Prestasi belajar Al-Qur’an
4	Nihayati dari UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2007	Skripsi “Study Korelasi Antara Intelegensi dengan Prestasi Belajar Al Qur’an Hadits Siswa di MTsN Tempel Sleman Yogyakarta”	Intelegensi dengan Prestasi Belajar Al Qur’an Hadits	Kuantitatif	ada hubungan yang positif antara intelegensi dengan prestasi belajar Al-Qur’an Hadits.
5	Umi Latifaturrohman dari Universitas Islam Raden Intan Lampung pada tahun 2018	Skripsi “Korelasi Kemampuan Tahfidz Al-Qur’an Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits MI Al-Ma’arif	Kemampuan Tahfidz Al-Qur’an Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits	Kuantitatif	Penelitian terdapat korelasi yang positif antara kemampuan tahfidz Al Qur’an dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Al Ma’arif Karang Sari Tanggamus

		Karangsari Tanggamus Tahun Ajaran 2018/2019”			
--	--	--	--	--	--

H. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman dan mengatasi kesalahan dalam persepsi dalam penelitian ini akan di jelaskan secara singkat tentang beberapa istilah yang terkandung dalam dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Korelasi

Penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki (membuktikan) sejauh mana keterkaitan atau keeratan hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Menurut Gay dalam Sukardi bahwa penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-post facto* karena peneliti tidak dapat memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. (Sukardi, 2004)⁴ Pada umumnya variabel yang digunakan dalam penelitian korelasi minimal 2 variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini, peneliti mengukur dua variabel, memahami dan menilai hubungan statistik antara mereka tanpa pengaruh dari variabel asing. Ciri khas dari penelitian korelasional adalah bahwa peneliti tidak dapat memanipulasi salah satu variabel yang terlibat. Tidak masalah bagaimana

⁴ Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya, h. 166.

atau dimana variabel diukur. Seorang peneliti dapat mengamati partisipan dalam lingkungan tertutup atau publik.

2. Program Tahfidz Al-Qur'an

Program tahfidz Al-Quran merupakan sebuah program yang berisikan kegiatan yang dirancang untuk memfasilitasi seseorang dalam menghafalkan Al-Qur'an dengan maksud menjaga kemurnian dari Al-Qur'an (Wiyarandi, Khaeruddin dan Ariani, 2020). Kemudian untuk kondisi peserta didik yang sedang menjalani proses tahfidz Al-Qur'an baik itu kondisi dari kerajinannya, keistiqomahannya dalam menghafal, maupun dari belajarnya, yang memungkinkan berpengaruh terhadap keberlangsungan *studi*, yang sebagai rangkainnya juga berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran Fiqih. Namun pendapat tersebut belum tentu benar tentang bagaimana kondisi peserta didik yang menjalani proses tahfidz Al-Qur'an, karena tentunya mereka juga harus bisa mengalokasikan waktu, sebagian digunakan belajar dan sebagian digunakan menghafal Al-Qur'an.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai seseorang dapat menjadi indikator tentang batas kemampuan, kesanggupan, kemauan, pengetahuan, keterampilan atau nilai yang dimiliki oleh guru dalam suatu pekerjaan. Hasil belajar adalah arti yang diberikan kepada seseorang karena telah mencapai tingkat keberhasilan yang dicapai orang tersebut melalui

proses pembelajaran. Hasil adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.

4. Fiqih

Kata “fiqih” secara etimologis berarti "paham" atau "paham yang mendalam". Selain itu “fiqih” juga dapat dimaknai dengan "mengetahui sesuatu dan memahaminya dengan baik". (Zakariya, 1970)⁵ Kalau dalam tinjauan morfologi, kata fiqih berasal dari kata faqiha-yafqahu-fiqhan yang berarti “mengerti atau paham”. Jadi perkataan fiqih memberi pengertian kepehaman dalam hukum syari’at yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya.⁶

⁵ Abû Hasan Ahmad Fâris bin Zakariya, Mu'jam Maqâyis al-Lughah Jilid II (Mesir: Mustafa al-Babi al-Halabi, 1970), 442.

⁶ Syafi'i Karim, Fiqih Ushul Fiqih, 11.